

Literatur Review Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Trauma pada Remaja

Denny Rivaldy^{1*}, Ghozali²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: dennyrivaldy998@gmail.com

Diterima: 18/07/21

Revisi: 06/10/21

Diterbitkan: 29/12/21

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental (trauma) pada remaja.

Metodologi: Metodologi yang digunakan penelitian kali ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari database publikasi *Google Scholar*, *PubMed*, *Scienscedirect* dan *springlink* dengan kata kunci pandemi COVID-19, kesehatan mental, remaja, *adolescent*, *Psychological effects*, COVID-19 pandemic, Trauma

Hasil: Berdasarkan review jurnal, dapat diambil kesimpulan beberapa artikel menunjukkan bahwa trauma yang dialami oleh kalangan remaja dimasa pandemi berlangsung diakibatkan oleh beberapa faktor. Perubahan sistem pembelajaran menjadi bentuk *online* merupakan salah satu trauma pada remaja. Selain itu rasa bosan, kesepian dan cemas merupakan yang dialami pada remaja saat pandemi. terdapat beberapa artikel yang menunjukkan bahwa hasil review yang dilakukan terhadap 7 artikel nasional maupun 10 artikel internasional telah menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif pada kesehatan mental khususnya trauma pada remaja. Berdasarkan hasil review jurnal, dapat diambil kesimpulan beberapa artikel menunjukkan bahwa trauma yang dialami oleh remaja dimasa pandemi berlangsung diakibatkan oleh beberapa faktor. Perubahan sistem pembelajaran menjadi bentuk daring merupakan salah satu trauma akademik yang terjadi pada remaja. Selain itu rasa bosan, kesepian dan cemas pada remaja saat pandemi. Dan disisi lain Beberapa artikel menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pandemi COVID-19 terhadap trauma

Manfaat: Diharapkan Penelitian Literatur Review ini dapat juga menjadi bahan kajian lebih lanjut dan menjadi informasi tambahan dalam bidang dunia kesehatan.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study was to determine the impact of the COVID-19 pandemic on mental health (trauma) in adolescents.

Methodology: The methodology used in this research is Systematic Literature Review (SLR). The data used in this study were sourced from the publication database of Google Scholar, PubMed, Scisearch and Springlink with the keywords COVID-19 pandemic, mental health, youth, adolescent, Psychological effects, COVID-19 pandemic, Trauma..

Results: Based on the journal reviews, it can be concluded that several articles show that the trauma experience adolescents during the pandemic is caused by several factors. Change of the learning system into an online or online form is one of the traumas for adolescents. In addition, boredom, fatigue, loneliness and anxiety are experienced by teenagers during a pandemic. There are several articles that show that the results of a review conducted on 7 national articles and 10 international articles have shown that the COVID-19 pandemic has a negative impact on mental health, especially trauma in adolescents. Based on the results of journal reviews, it can be concluded that several articles showed that the trauma experienced by adolescents during the pandemic was caused by several factors. The change of the learning system into an online form is one of the academic traumas that occur in adolescents. In addition, boredom, loneliness and anxiety in teenagers during the pandemic. And on the other hand, several articles show that there is no significant relationship between the COVID-19 pandemic and trauma.

Applications: It is hoped that this research literature review can be used as material for further studies and become additional information in the field of health

Kata kunci: : Pandemi, Trauma, Kesehatan Mental, Covid-19, Remaja

1. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah virus yang menyebabkan infeksi covid-19. Infeksi pertama kali diidentifikasi pada bulan desember 2019 di Wuhan, China, *coronavirus* mempunyai sifat sangat mudah menular sehingga dalam waktu singkat infeksi menyebar ke seluruh dunia dan menimbulkan pandemi global (Wu et al., 2020)

Virus corona merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui saat ini. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020) Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Tosepu et al., 2020).

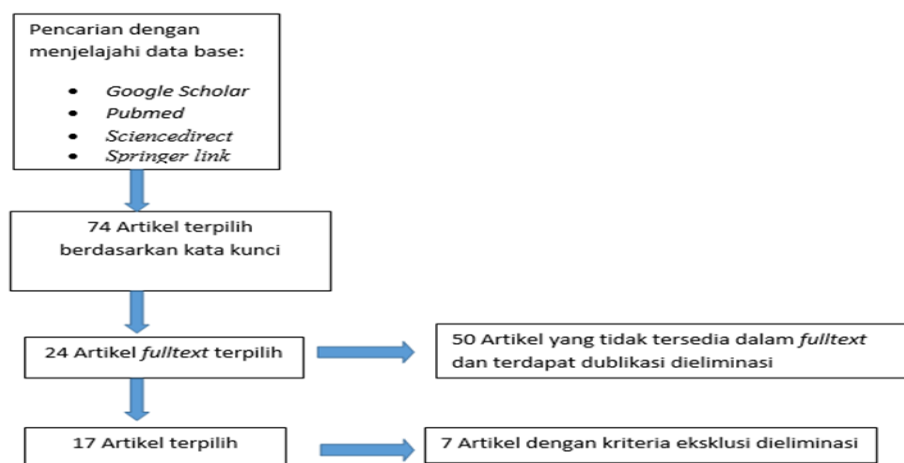
Trauma berasal dari kata bahasa Yunani “*tramatos*” yang artinya luka. Dalam kamus konseling, traumatik adalah pengalaman dengan tiba-tiba mengejutkan yang meninggalkan kesan yang mendalam pada jiwa seseorang sehingga dapat merusak fisik maupun psikologis. Trauma adalah kejadian jiwa atau tingkah laku yang tidak normal sebagai akibat dari tekanan atau cedera jasmani. Trauma juga dapat diartikan sebagai respon secara emosional akibat sebuah kejadian, seperti kekerasan, bully, atau bencana alam. Reaksi jangka pendek yang biasa terjadi pada seseorang yang mengalami taruma adalah *shock* dan penolakan (Hatta, 2016)

Pandemi covid-19 menjadi perhatian yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Banyak kerugian yang ditimbulkan dari pandemic ini yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Setelah mengalami peningkatan kasus yang melesat dengan kurun waktu sangat cepat, pemerintah membuat kebijakan dalam mengatasi pandemic covid-19, dengan berlakunya PSBB yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020. Dengan adanya PSBB tersebut semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa berhenti. Seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama (Misno et al, 2020).

Peristiwa Pandemi COVID-19 ini menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia bukan hanya berpengaruh bagi kesehatan, namun dunia pendidikan juga terkena dampaknya. Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) menjadi terhambat karena peristiwa tersebut. Banyak sekolah yang menghentikan proses pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan pembelajaran daring (Rosali, 2020).

2. METODOLOGI

Metodelogi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan dengan alur literatur review guna terhindar dari kesalahan pemahaman yang bersifat subjektif dari peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari database publikasi ilmiah baik nasional dan internasional seperti *Google Scholar*, *PubMed*, *Sciencesdirect* dan *springlink*. Adapun skema pencarian jurnal artikel yang akan digunakan menggunakan diagram flowchart



Gambar 1 : Alur pencarian Data *Literature Review*

3. HASIL DAN DISKUSI

Pencarian artikel pada database *Google Scholar*, *PubMed*, *Science Direct* dan *springlink* dengan menggunakan kata kunci pandemi COVID-19, kesehatan mental, remaja, *adolescent trauma*, COVID-19 pandemic dan *Psychological effects* Ditemukan artikel yang sesuai dengan kata kunci sebanyak 74, setelah itu artikel tersebut diseleksi berdasarkan kelengkapan artikel dan duplikasi disetiap artikel, pada proses ini artikel menyisakan 24, Kemudian artikel tersebut

diseleksi kembali berdasarkan dari kriteria inklusi dan eksklusi, terdapat 10 artikel dengan kriteria eksklusi didalamnya, sehingga didapatkan 17 artikel yang memenuhi kriteria penelitian untuk direview.

Tabel 1 : *Literature Riview* Jurnal

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Orben, 2020)	2020	Gmbaran Psikologi Remaja selama Sekolah Dari rumah Akibat Pandemi Covid-19	Metode sampling yang digunakan purposive sampling dengan jumlah sampel seratus empat puluh tiga 143 partisipan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwasanya sekolah dari rumah membuat remaja usia 12sampai 15 th SMP mengalami perasaan yang negatif seperti bosan (45,26 persen), sedih (20,53 persen), kelelahan(9,47 persen), takut (1,58%), khawatir (1,58%), dan kecewa (2,63%). Disisi lain juga remaja menunjukkan perasaan positif seperti senang (16,32 persen)& nyaman(0,53%). Perasaan negatif yang muncul terutama disebabkan oleh terbatasnya interaksi social dengan teman & banyaknya tuntutan tugas yang diberikan dari sekolah
2	(Hasanah u, 2020)	2020	Gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi COVID-19	Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dari jurnal nasional dan internasional yang meneliti tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap stres dan kecemasan yang dialami mahasiswa	usia 12-15 th mengalami kecemasan ringan & normal masing-masing sebanyak tujuh puluh sembilan orang (41,58 persen) & kecemasan sedang sebanyak 32 orang (16,84%). Mahasiswa yang mengalami stres normal sebanyak seratus enam puluh tujuh orang (87,89 persen) dan stres ringan sebanyak 23 orang (12,11 persen).
3	(Linda, 2020)	2020	Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid -19	metode kualitatif deskriptif dibantu dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukan sebanyak 36 remaja mengalami stress ringan akibat ketidakpastian masa depan karena COVID-19, stress sedang sebanyak 30 responden akibat perubahan kegiatan sehari-hari, dan stress sangat ringan sebanyak 77 responden akibat dari kekhawatiran terhadap anggota keluarga yang tertular COVID-19
4	(PurwantoA, 2020)	2020	Dampak Pandemic covid 19 Terhdap Proses Pembelajaran <i>Online</i> di Sekolah	penelitian kuantitatif korelasi dengan rancangan <i>crosssectional</i>	remaja dengan usia 12-15 tahun di Kota Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 136 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

					menggunakan kuesioner resiliensi yang dimodifikasi dari Monica (2015) dan kuesioner stress dengan DASS-42. Analisis bivariabel menggunakan uji ChiSquare. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil Chi Square dengan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan antara resiliensi dengan stress pada remaja.
5	(Yarrington et al. 2021)	2021	<i>Impact of the COVID-19 Pandemic on Mental Health among 157,213 Americans</i>	Penelitian menggunakan data dari aplikasi kesehatan mental (youper).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19 perasaan sedih, depresi meningkat namun kecemasan dan stress menurun
6	(Tee et al. 2020)	2020	<i>Effect of COVID-19 on Colleg Students Mntal Health in the United States: Interview Surveyy Studiyy</i>	Penelitian kuantitaif, responden dikumpulkan dengan metode <i>snowball</i> , analisis data dilakukan menggunakan SPSS	Sebanyak seratus tiga puluh delapan mahasiswa (71 persen) menyatakan stress dan kecemasan meningkat akibat COVID-19, 39 (20 persen) menyatakan tetap sama, dan 18 (9%) menyatakan stres dan kecemasannya menurun. Sebanyak 54 persen mahasiswa menunjukkan dampak negatif (ringan, sedang, berat) pada hasil terkait akademik.
7	(Kujawa et al. 2020)	2020	<i>Exposure to COVID-19 Pandemic Stress : Associations with Depression and Anxiety in Emerging Adults in The United States</i>	Responden dikumpulkan melalui platform online <i>CloudResearch</i> menggunakan <i>Mechanical Turk</i> (Mturk) Toolki. Analisis data menggunakan uji-t independen dan uji levne pada SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa stres pada remaja sangat lazim dibulan Mei, terutama pada perempuan, dan kulit hitam. Gejala depresi dan kecemasan tinggi secara keseluruhan, tetapi menurun pada penilaian tindak lanjut.
8	(Murata et al. 2021)	2021	<i>The Psychiatric Sequelae of The COVID-19 Pandemic in Adolescents, Adults, and Health Care Workers</i>	Responden dikumpulkan melalui online survei pada sosial media facebook dan instagram dari 27 April hingga 1 Juli Perekrutan juga dilakukan melalui University of Pittsburgh, University of Pittsburgh Medical Center, dan sistem perawatan kesehatan lain di sekitar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berkaitan dengan peningkatan gejala kejiwaan yang signifikan secara klinis. Kesepian dapat menjadi salah satu faktor meningkatnya gangguan kejiwaan pada remaja

Pittsburgh					
9	(Murata et al., 2021)	2021	<i>the Impact of COVID-19 on Anxiety in Chinese University Students</i>	Penelitian ini menggunakan kuantitatif, analisis data menggunakan SPSS dengan uji independent samples t-test	rata skor sas lebih tinggi dari angka normal. Mayoritas mahasiswa (66,99 persen) menghadapi tingkat tantangan yang berbeda & merasa sulit untuk duduk diam dalam waktu yang lama. Sebanyak 15,43 persen mahasiswa teridentifikasi glisah pada tingkatan yang berbeda, dan terdapat 20,33 persen remaja yang merasa lemas dan mudah lelah..
10	(Amendola et al., 2021)	2021	<i>Mental health of Italian Adults During COVID-19 Pandemic</i>	<i>Hierarchical multiple regressions</i> digunakan untuk memeriksa beragam faktor kontekstual psikososial dan stress yang berkaitan dengan gejala psikopatologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental lebih banyak dialami oleh perempuan jika dibandingkan dengan laki-laki. Usia, kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru dan sikap untuk mengatasi penyakit berhubungan dengan gejala kesehatan mental
11	(Banna et al., 2020)	2020	<i>The impact of the COVID-19 Pandemic on The Mental Health of The Adult Population in Bangladesh: a Nationwide cross-sectional Study</i>	Penelitian dengan design <i>Cross Sectional</i> , rekrutmen sampel dilakukan melalui <i>online</i> pada media sosial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif pada aktifitas kehidupan dan dapat berpengaruh pada kesehatan mental, pekerjaan, ekonomi dan pendidikan
12	(Adrian et al., 2021)	2021	Hubungan Belajar <i>Online</i> di Masa Pandemi Covid 19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi	penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectsional</i>	Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji chi square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara belajar <i>online</i> dengan tingkat stress mahasiswa
13	(Meliya Apriyani, 2021)	2021	Gambaran Tingkat Stress pada Remaja Selama Pandemi COVID-19	Penelitian deskriptif dengan metode survei deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja mengalami stress saat pandemi COVID-19 dengan gambaran tingkat stress menunjukkan bahwa 28,6% tidak stress, 31,8% stress ringan, 34,4% stress sedang dan 4,2% stress berat.
14	(Zhang et al., 2020)	2020	<i>The Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Teenagers in China</i>	Penelitian menggunakan <i>cross-sectional online survey</i> yang dilakukan pada 7 April 2020 hingga 24	Hasil penelitian menunjukkan selama pandemi COVID-19 di China, lebih dari seperlima siswa SMP dan SMA mengalami gangguan kesehatan mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

			April 2020	<i>coping stress</i> yang tidak tepat merupakan faktor risiko terjadinya stress	
15	(Qi et al., 2020)	2020	<i>Physical Activity, Health-Related Quality of Life, and Stress among the Chinese Adu It Population during the COVID-19 Pandemic</i>	Penelitian menggunakan <i>cross-sectional online survey</i>	Hasil pandemi COVID-19 berhubungan dengan aktifitas fisik dan stress pada remaja di China
16	(Hidayah et al., 2020)	2020	Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Indonesia Dan Penanggulangannya.	Metode ini penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif analitik dan Teknik sampling <i>purposive sampling</i> dan <i>consecutive sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan 27% Masyarakat memiliki tingkat Trauma sedang dan sekitar 5% masyarakat mengalami stress berat selama masa pandemi COVID-19
17	(Simin, 2020)	2020	<i>Depressn Anxiety Stres Among Gifted & Talented Students in Malaysia Durring The Movement Control Order (Mco)</i>	Penelitian kuantitatif, responden dikumpulkan dengan metode <i>random sampling</i> . Analisis data menggunakan metode deskriptif dan <i>ferential statistics</i>	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa remaja usia 12-15 tahun merupakan kelompok rentan terkena gangguan kesehatan mental salah satunya stress (4,5) dan pola perilaku yang tidak sehat.

Hasil review yang dilakukan terhadap 7 artikel jurnal nasional maupun 10 artikel jurnal internasional menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif pada kesehatan mental terhadap trauma pada remaja.

Dampak negatif pendemi COVID-19 pada dunia pendidikan menjadi salah satu trauma pada remaja. Perubahan proses belajar yang dilakukan secara online menjadi salah satu trauma dunia pendidikan bagi para pelajar. Ditemukan beberapa hambatan yang dialami oleh pelajar khususnya pelajar yang tinggal di daerah dengan keterbatasan sinyal. Pembelajaran secara *online* dinilai kurang efektif dalam pelaksanaan, maka dari itu pemberian pekerjaan rumah atau disebut tugas sekolah dalam jumlah yang banyak dengan waktu pengerjaan yang sangat singkat dapat mengakibatkan potensi terjadinya trauma. Hal tersebut selaras dengan penelitian dilakukan sebelumnya, (Funsu Andiarna 2020) menyatakan bahwa pembelajaran *online* sangat berpengaruh terhadap stress dan trauma pada kalangan remaja. Hal ini juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Harahap,2020) dalam penelitian tersebut yang dilakukan terhadap kalangan mahasiswa mendapati bahwa mahasiswa mengalami stress selama perubahan proses pembelajaran berlangsung.

Suatu Penelitian yang dilakukan oleh (Nasrudin & Umi Azizah. 2020), menjelaskan bahwa trauma yang akan dihadapi remaja selain itu perubahan mtode belajar yaitu diantaranya merasa kesepian, merasa ketakutan, khawatir akan masa depan, perubahan kegiatan sehari-hari hingga kekhawatiran akan kesehatan anggota keluarga dan diri sendiri.

Karena hal ini berbanding terbalik dengan penilitian yang dilakukan kepada remaja di Amerika, (Yarrington et al., 2021) dan (Kujawa et al., 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Trauma yang terjadi pada remaja di Amerika hanya terjadi pada minggu pertama. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah kelompok yang paling terdampak COVID-19 adalah orang tua dan tenaga kesehatan, sebaliknya remaja bukan merupakan kelompok yang paling terpengaruh pandemi COVID-19. Selain itu, besar kemungkinan remaja meremehkan risiko yang terjadi akibat pandemi.

(Vibrianti, 2020) menyatakan bahwa bberapa perguruan tinggi di negara indonesia mrasa blum siap mgunakan teknologi pelajaran dengan sistem *online* atau jarak jauh.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review jurnal, dapat diambil kesimpulan beberapa artikel menunjukkan bahwa trauma yang dialami oleh remaja dimasa pandemi covid 19 berlangsung diakibatkan oleh beberapa faktor. Perubahan sistem pembelajaran menjadi bentuk online merupakan salah satu Trauma yang dialami pada remaja. Selain itu rasa bosan, kesepian dan cemas pada remaja saat pandemi covid 19.

SARAN DAN REKOMENDASI

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan dan menambah ilmu yang bermanfaat bagi dunia kesehatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa), Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan

REFERENSI

- Putri, R. N. (2019). Perbandingan Sistem Kesehatan di Negara Berkembang dan Negara Maju. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 139- 146).
- Adrian, Fadhil Ammar, Vevi Suryenti Putri, and Martha Suri. 2021. "Hubungan Belajar Online Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 10(1): 66.
- Amendola, Simone, Valentina Spensieri, Michael P Hengartner, and Rita Cerutti. 2021. "Special Section Article Mental Health of Italian Adults during COVID-19 Pandemic." *British Journal of Health Psychology* 26(2): 1–13.
- Banna, Md Hasan Al et al. 2020. "The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Mental Health of the Adult Population in Bangladesh: A Nationwide Cross-Sectional Study." *International Journal of Environmental Health Research* 00(00): 1–12.
- Cénat, Jude Mary, and Rose Darly Dalexis. 2020. "The Complex Trauma Spectrum During the COVID-19 Pandemic: A Threat for Children and Adolescents' Physical and Mental Health." *Psychiatry Research* 293(January).
- Funsu Andiarna, Estri Kusumawati. 2020. "Effects of Online Learning on Student Academic Stress During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Psikologi* 16(2): 139–50.
- Hadiwardoyo, Wibowo. 2020. "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19 [National Economic Losses Due to the Covid-19 Pandemic]." *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship* 2(2): 83–92.
- Hanifah Salsabila, Unik et al. 2020. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17(2): 188–98.
- Harahap, Ade Chita Putri, Dinda Permatasari Harahap, and Samsul Rivai Harahap. 2020. "Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19." *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 3(1): 10–14.
- Hatta, Kusumawati. 2016. *Trauma Dan Pemulihannya*. dakwaharranirypress@yahoo.com.
- Hidayah, Nur et al. 2020. "Tingkat Stress Dan Strategi Koping Mahasiswa Keperawatan Di Masa Pandemi Covid-19." *Ojs.Unm.Ac.Id.*, 184–92.
- Kamioka, H. 2019. "Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis Protocols (Prisma-p) 2015 Statement." *Japanese Pharmacology and Therapeutics* 47(8): 1177–85.
- Kujawa, Autumn et al. 2020. "Exposure to COVID-19 Pandemic Stress: Associations with Depression and Anxiety in Emerging Adults in the United States." *Depression and Anxiety* 37(12): 1280–88.
- Kusuma, Universitas, Husada Surakarta, and Pandemi Covid-. 2020. 46 "GAMBARAN TINGKAT STRESS MAHASISWA PROFESI NERS UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA SELAMA STUDY FROM HOME (SFH) DI MASA PANDEMI COVID-19 Indah."
- Liang, Leilei et al. 2020. "The Effect of COVID-19 on Youth Mental Health." *Psychiatric Quarterly* 91(3): 841–52.
- Marques, Debora et al. 2020. "Since January 2020 Elsevier Has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 Resource Centre Is Hosted on Elsevier Connect , the Company ' s Public News and Information ." (January).
- Meliya Apriyani. 2021. "GAMBARAN TINGKAT STRES PADA REMAJA SELAMA PANDEMI COVID-19."

- Murata, Stephen et al. 2021. "The Psychiatric Sequelae of the COVID-19 Pandemic in Adolescents, Adults, and Health Care Workers." *Depression and Anxiety* 38(2): 233–46.
- Nasrudin, Umi Azizah, Devin Prihaninuk. 2020. "DAMPAK ISOLASI SOSIAL SELAMA PANDEMI COVID 19 TERHADAP REMAJA : AKTIFITAS , EMOSIONAL , STRESS-ADAPTASI DAN STRATEGI KOPING." *Jurnal EDUnursing* 4(2).
- Pelzl, Casey E et al. 2021. "COVID-19 and Trauma : How Social Distancing Orders Altered the Patient Population Using Trauma Services during the 2020 Pandemic."
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2): 705.
- Qi, Meiling et al. 2020. "Physical Activity , Health-Related Quality of Life , and Stress among the Chinese Adult Population during the COVID-19 Pandemic." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(6494).
- Sarmawati, Sarmawati, and Ghozali Ghozali. 2020. "Literature Review Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengguna Narkoba Menjalani Therapeutic Community." *Borneo Student Research (BSR)* 2(1): 292–300.
- Siahaan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1(1): 73–80.
- Simin, Noorsyakina et al. 2020. "Depression Anxiety Stress among Gifted and Talented Students in Malaysia during the Movement Control Order (MCO)." *Journal of Critical Reviews* 7(11): 743–45.
- Tee, Michael L. et al. 2020. "Psychological Impact of COVID-19 Pandemic in the Philippines." *Journal of Affective Disorders* 277: 379–91.
- Waseem, S. et al. 2021. "The Global Burden of Trauma during the COVID-19 Pandemic: A Scoping Review." *Journal of Clinical Orthopaedics and Trauma* 12(1): 200–207. <https://doi.org/10.1016/j.jcot.2020.11.005>.
- WHO. 2020a. "Coronavirus Disease (COVID-19)." World Health Organization.
- . 2020b. "The Classical Definition of a Pandemic Is Not Elusive." World Health Organization.
- Yang, Dong, Usaporn Swekwi, Chia Ching Tu, and Xiao Dai. 2020. "Psychological Effects of the COVID-19 Pandemic on Wuhan's High School Students." *Children and Youth Services Review* 119(November): 105634. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105634>.
- Yarrington, Julia S. et al. 2021. "Impact of the COVID-19 Pandemic on Mental Health among 157,213 Americans." *Journal of Affective Disorders* 286: 64–70.
- Zhang, Caiyun et al. 2020. "The Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Teenagers in China." *Journal of Adolescent Health* 67(6): 747–55.
- Adrian, Fadhil Ammar, Vevi Suryenti Putri, and Martha Suri. 2021. "Hubungan Belajar Online Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 10(1): 66.
- Amendola, Simone, Valentina Spensieri, Michael P Hengartner, and Rita Cerutti. 2021. "Special Section Article Mental Health of Italian Adults during COVID-19 Pandemic." *British Journal of Health Psychology* 26(2): 1–13.
- Banna, Md Hasan Al et al. 2020. "The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Mental Health of the Adult Population in Bangladesh: A Nationwide Cross-Sectional Study." *International Journal of Environmental Health Research* 00(00): 1–12.
- Cénat, Jude Mary, and Rose Darly Dalexis. 2020. "The Complex Trauma Spectrum During the COVID-19 Pandemic: A Threat for Children and Adolescents' Physical and Mental Health." *Psychiatry Research* 293(January).
- Funsu Andiarna, Estri Kusumawati. 2020. "Effects of Online Learning on Student Academic Stress During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Psikologi* 16(2): 139–50.
- Hadiwardoyo, Wibowo. 2020. "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19 [National Economic Losses Due to the Covid-19 Pandemic]." *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship* 2(2): 83–92.
- Hanifah Salsabila, Unik et al. 2020. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17(2): 188–98.
- Harahap, Ade Chita Putri, Dinda Permatasari Harahap, and Samsul Rivai Harahap. 2020. "Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19." *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 3(1): 10–14.
- Hatta, Kusumawati. 2016. *Trauma Dan Pemulihannya*. dakwaharraniryepress@yahoo.com.

- Hidayah, Nur et al. 2020. "Tingkat Stress Dan Strategi Koping Mahasiswa Keperawatan Di Masa Pandemi Covid-19." In *Ojs.Unm.Ac.Id*, , 184–92.
- Kamioka, H. 2019. "Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis Protocols (Prisma-p) 2015 Statement." *Japanese Pharmacology and Therapeutics* 47(8): 1177–85.
- Kujawa, Autumn et al. 2020. "Exposure to COVID-19 Pandemic Stress: Associations with Depression and Anxiety in Emerging Adults in the United States." *Depression and Anxiety* 37(12): 1280–88.
- Kusuma, Universitas, Husada Surakarta, and Pandemi Covid-. 2020. 46 "GAMBARAN TINGKAT STRESS MAHASISWA PROFESI NERS UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA SELAMA STUDY FROM HOME (SFH) DI MASA PANDEMI COVID-19 Inda